**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Judul: Ibuku adalah Guruku

Jenis Buku : Nonfiksi Kumpulan Cerita Nyata

Sasaran Pembaca : pembaca tingkat lanjut dan mahir (SMA dan SMP)

Prakata

Banyak tokoh motivator di televisi, Youtube, dan banyak media sosial lainnya. Mereka pintar sekali membuat orang-orang tersihir dengan kata-kata mereka. Namun kebanyakan, motivasi itu tertanam pada kamu hanya sebentar. Ya, mereka hanya guru sekilas. Guru yang sebenar-benarnya memotivasi kamu dan abadi sesungguhnya ada di dekat kamu, ibumu. Dialah sosok yang sejak kamu lahir hingga saat ini, mengajarkan semua hal yang kamu perlukan di dunia ini. Contohnya, karakter disiplin, tanggungjawab, tidak pernah menyerah, mandiri, dan masih banyak lagi.

Karakter yang seorang ibu berikan pada anaknya akan tertanam hingga anak itu dewasa, termasuk pada diri saya.

Ibu saya pernah berkata, “Aku tidak memutuhkan bantuan pemerintah, anakku kaya dan mampu.” Berkataan Ibu saya itu, jelas memotivasi saya yang sebenarnya termasuk golongan ekonomi bawah untuk tetap percaya bahwa saya kaya, dan saya mampu menggapai cita-cita, padahal ketika itu teman-teman saya banyak yang meminta bantuan. Baik berupa bantuan sekolah maupun pemerintah. Ternyata itulah guru saya, ibuku, yang memberi dasar bahwa semua anak kaya termasuk saya sebab rejeki ada di tangan Allah bukan orang.

Kehadiran buku ini akan menghadirkan beberapa kisah saya bersama ibu saya dan bagaimana dia menjadi sosok guru paling berarti di kehidupan saya. Buku ini akan menceritakan dari mulai awal saya lahir hingga bisa mencapai cita-cita saya sebagai guru. Mulai dari seorang anak yatim, hingga menjadi seorang yang bisa mengajarkan motivasi pada anak didiknya.

Buku ini bertujuan agar kamu para remaja, menyadari betapa penting peran ibu sebagai gurumu. Apalagi bagi kamu, anak SMP dan SMA zaman sekarang, yang terlalu banyak mengeluhkan betapa beratnya sekolah. Kamu harus melihat, perjuangan ibumu untuk membiayaimu sekolah. Jadi, kamu akan lebih menghargai ibumu dan tidak akan menyerah untuk membahagiakannya.

Saya harap, buku ini dapat memberi motivasi untuk pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Menyusun buku ini. Silakan untuk memberi kritik dan saran melalui email: [zahratulwahdati@gmail.com](mailto:zahratulwahdati@gmail.com).

Randududongkal, 27 Mei 2022